



'Silakan Masuk Pesantren Saya, Gratis'

PENDIDIKAN harus memperoleh perhatian. Apabila generasi muda terdidik maka sumber daya manusia meningkat. Inilah modal kuat membangun bangsa dan membangun masa depan.

Karenanya H Achmad Fadli, calon wakil walikota yang akan maju dalam Pilkada Kota Yogyakarta itu sangat menaruh perhatian pada bidang tersebut.

"Kalau Bapak Ibu punya anak laki-laki yang tidak kuliah, silakan masuk ke pondok pesantren saya. Gratis," kata Fadli pada pengajian ibu-ibu "An Nur" Jetis Kelurahan Sorosutan dan sekitarnya, Rabu (1/2) malam.

Selain pandai di bidang ilmu pengetahuan, remaja di pondok akan menguasai bidang agama dan juga pandai mengaji. Ini penting untuk bekal kehidupannya.

Menceritakan masa kecilnya yang "pahit" karena sejak kecil dia sudah menjadi anak yatim, berkat doa dan kasih sayang ibu yang luar biasa, sepanjang malam dia berdoa memohon pada Allah untuk kemudahan dia dan anak-anaknya.

"Secara logika, tidak masuk akal. Ibu hanya jualan pakaian di los yang kecil. Kadang laku kadang tidak. Akan tetapi karena ibu selalu mendoakan anak-anaknya secara ikhlas dan penuh keyakinan pada Allah SWT, doanya dikabulkan," kata Fadli.

Dia bisa kuliah di Jogja. Kariernya dimulai dari bawah, mulai dari Sekcam, Camat di dua wilayah. Naik lagi menjadi Kepala Dinas Pengelolaan Pasar dan terakhir mendapat kepercayaan sebagai Asek Bidang Pemerintahan Pemkot

Yogyakarta. Dua kakaknya bergelar doktor, dan satu saudaranya menjadi anggota DPR RI.

Oleh karena itu, lanjut dia, bila mendapat kesulitan jangan lari dan mohonlah hanya kepada Allah. Bukan pada

yang lain yang justru bisa menyesatkan. Tapi harus dengan keyakinan penuh bahwa Allah Maha Kaya dan Maha Pemberi sesuai janji-Nya di Al Quran.

Dari santri yang malam itu ikut pengajian, diperoleh penjelasan, PP

Miftahussalam milik Fadli di Jalan Karanggeneng Sendangadi Mlati Sleman itu memiliki sekitar 300 santri khusus pria dengan status mahasiswa berbagai perguruan tinggi. Dari jumlah itu hanya 40

► ke hal 15



PENGGAJIAN -- H Achmad Fadli bersama jamaah pengajian usai menjadi pembicara tunggal dalam pengajian Ibu-ibu "An Nur" Jetis Kelurahan Sorosutan, Rabu (1/2) malam.

ANE GIYANTI/DAKARAN BERNAS

“Silakan Masuk Pesantren

Sambungan dari halaman 9

orang yang tinggal di pondok.

Homestay

Sebagai calon wawali mendampingi H Imam Priyono, motivasinya ingin bersama memajukan Jogja dan meningkatkan kesejahteraan warganya. Di antaranya ke depan akan menggerakkan tumbuhnya homestay di kampung-kampung. Dengan demikian,

kehadiran banyak wisatawan, yang akan menikmati uangnya adalah masyarakat luas.

Menurut Fadli, tidak harus yang rumahnya bagus. Justru wisatawan asing banyak tertarik pada lingkungan dan kehidupan asli warga kota. Jika homestay berjalan, warga sekitar pun akan menikmati lantaran warungnya laku dan kerajinan serta kulin-

ernya juga laku.

Kehadiran Fadli disambut antusias jamaah pengajian. Meski hujan sangat deras sejak Maghrib, tetapi tidak menyurutkan semangat mereka hadir. Hal ini diapresiasi Fadli karena menandakan kesungguhan ibu-ibu untuk memperoleh ilmu melalui majelis pengajian. (ato)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sekretariat Komisi Pemilihan U	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Sekretariat Panwaslu (Bawaslu)			

Yogyakarta, 01 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005